

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi seperti saat ini, kehidupan masyarakat semakin berkembang pesat baik dalam perekonomian, politik, maupun hukum. Dalam kegiatan sehari-hari setiap individu atau masyarakat selalu dibayang-bayangi dengan ketidakpastian, dan yang lebih parah lagi setiap individu atau masyarakat pasti akan menghadapi resiko, baik itu resiko mengenai keamanan jiwa, keuangan, pendidikan, dan kesehatan. Oleh karena itu masyarakat membutuhkan akan adanya rasa aman terhadap semua resiko yang ada, maka terbentuklah perusahaan asuransi sebagai lembaga pengambil alih dan penerimaan resiko yang menawarkan jasa proteksi pada produknya.

Asuransi adalah lembaga yang menyediakan berbagai polis asuransi untuk melindungi seseorang atau nasabahnya dari berbagai macam resiko kerugian dengan cara membayar premi secara teratur. Perusahaan asuransi bekerja dengan cara menyatukan resiko dari sejumlah pemegang polis asuransi (www.wikipedia.com)

Sedangkan definisi asuransi menurut pasal 246 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) RI :

“ Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengikat diri pada tertanggung dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu “.

Menurut Mehr dan Cammack dalam Dewi (2014:11) :

“ Asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi resiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit exposure dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan. Kemudian kerugian yang dapat diramal itu dipikul merata oleh mereka yang tergabung “.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa asuransi adalah suatu lembaga yang sengaja dirancang dan dibentuk sebagai lembaga pengambil alih dan penerimaan resiko. Dengan demikian, perusahaan asuransi pada dasarnya menawarkan jasa proteksi sebagai bentuk produknya kepada masyarakat yang membutuhkan, dan selanjutnya diharapkan akan menjadi pelanggannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan asuransi akan mengajak setiap pihak untuk bergabung ataupun bekerjasama untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi yang biasanya tidak disadari dan tidak siap dihadapi

Terlihat pada saat ini masyarakat semakin sadar akan butuhnya jaminan supaya terlindung dari berbagai resiko yang mungkin terjadi di masa sekarang ataupun mendatang. Dari fenomena tersebut memunculkan dampak besar sehingga masyarakat semakin banyak yang memiliki kemauan untuk mengasuransikan dirinya. Dengan demikian masyarakat pun merasa terjamin akan timbulnya resiko yang mungkin terjadi melalui asuransi tersebut. Hal ini sedikit banyak memberikan dampak pada perusahaan, karena banyaknya masyarakat yang pada akhirnya mengasuransikan dirinya, sehingga perusahaan mendapatkan jumlah modal yang besar. Besarnya jumlah modal dari masyarakat yang diterima

oleh perusahaan, mengindikasikan kesehatan keuangan dari perusahaan itu sendiri sehingga perusahaan mampu mengembangkan segala bentuk usahanya.

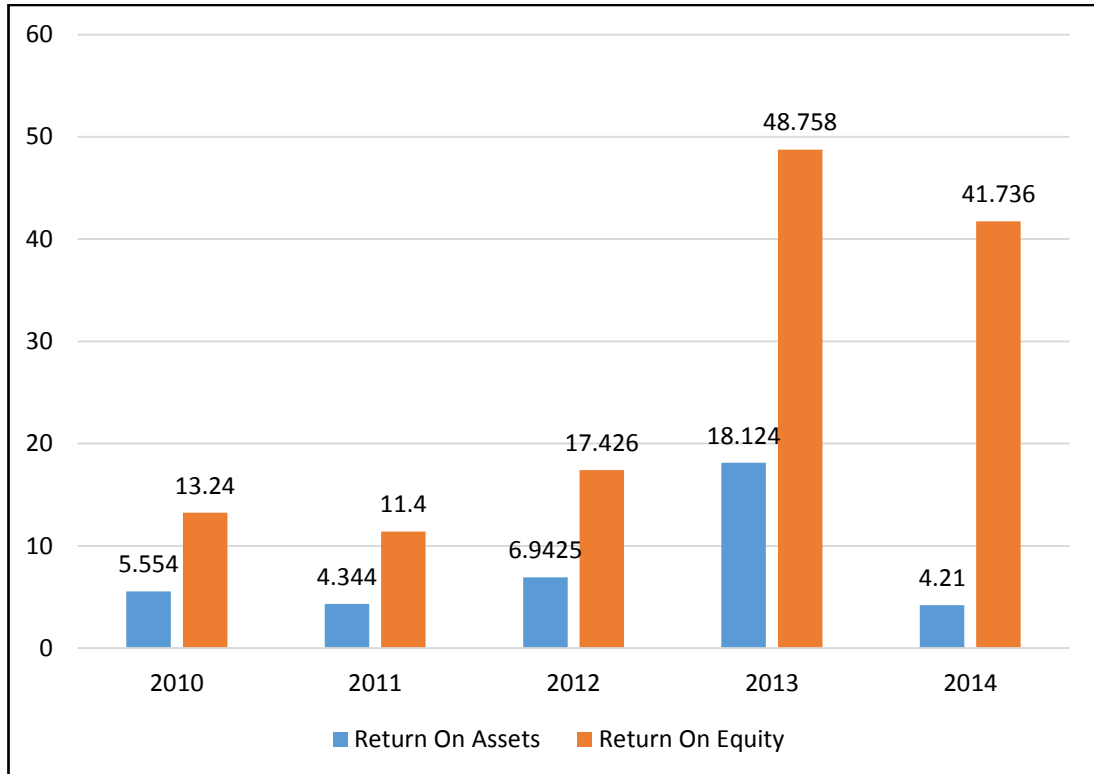
Dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini, tabel data ROA dan ROE perusahaan asuransi cerminan atas perkembangan dari perusahaan-perusahaan asuransi. Berikut data ROA dan ROE perusahaan asuransi :

Tabel 1.1
Data ROA dan ROE Perusahaan Asuransi (persentase)

No	Nama Perusahaan	2010		2011		2012		2013		2014	
		ROA	ROE	ROA	ROE	ROA	ROE	ROA	ROE	ROA	ROE
1	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	5.36	22.94	7.92	21.66	6.61	19.10	68.20	179.91	6.42	14.12
2	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	7.44	16.08	9.95	20.51	6.56	20.02	7.27	21.49	6.07	18.02
3	Asuransi Bintang Tbk	1.10	2.92	3.71	8.99	7.11	22.15	4.96	15.46	2.24	7.15
4	Asuransi Dayin Mitra	4.59	10.91	6.58	14.87	2.87	16.29	2.99	16.61	2.79	164.77
5	Paniin Insurance Tbk	9.28	13.35	-6.44	-9.03	7.49	9.57	7.20	10.32	3.53	4.62
	Rata-rata	5.55	13.24	4.34	11.4	6.94	17.42	18.12	48.75	4.21	41.73
	Perkembangan			-1.21	-1.84	2.59	6.02	11.18	31.33	-13.91	-7.02

Sumber : BEI (bursa Efek Indonesia) dan data diolah

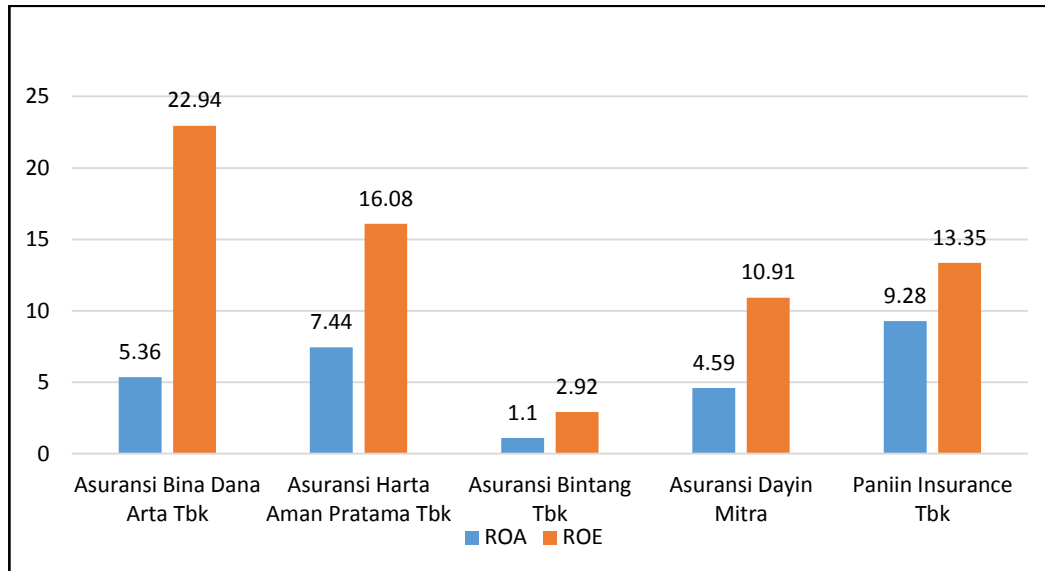
Grafik 1.1
Data Rata-rata ROA dan ROE Perusahaan Asuransi (persentase)



Dari data di atas diketahui bahwa mayoritas nilai ROA dan ROE perusahaan dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi yang tidak menentu. Dapat dilihat ROA dari ke 5 perusahaan pada tahun 2010 ke 2011 mengalami kenaikan, kemudian ROE pada tahun 2010 ke 2011 mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2011 ke 2012 ROA mengalami penurunan pada ROE mengalami kenaikan, lalu pada tahun 2012 ke 2013 ROA mengalami kenaikan kembali dan pada tahun 2013 ke 2014 sedangkan ROE mengalami penurunan.

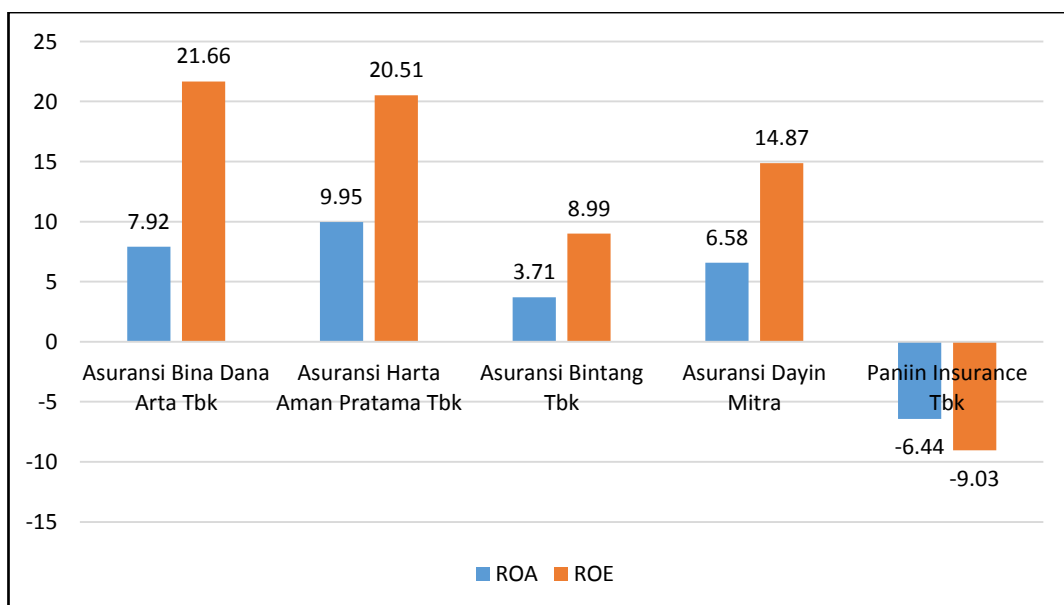
Dari data nilai rata-rata ROA dan ROE diuraikan data ROA dan ROE pertahun agar sehingga dapat terlihat perusahaan mana yang memiliki nilai yang tertinggi ataupun terendah. Berikut data ROA dan ROE disajikan pertahun :

Grafik 1.2
Data ROA dan ROE Perusahaan Asuransi pada Tahun 2010 (persentase)



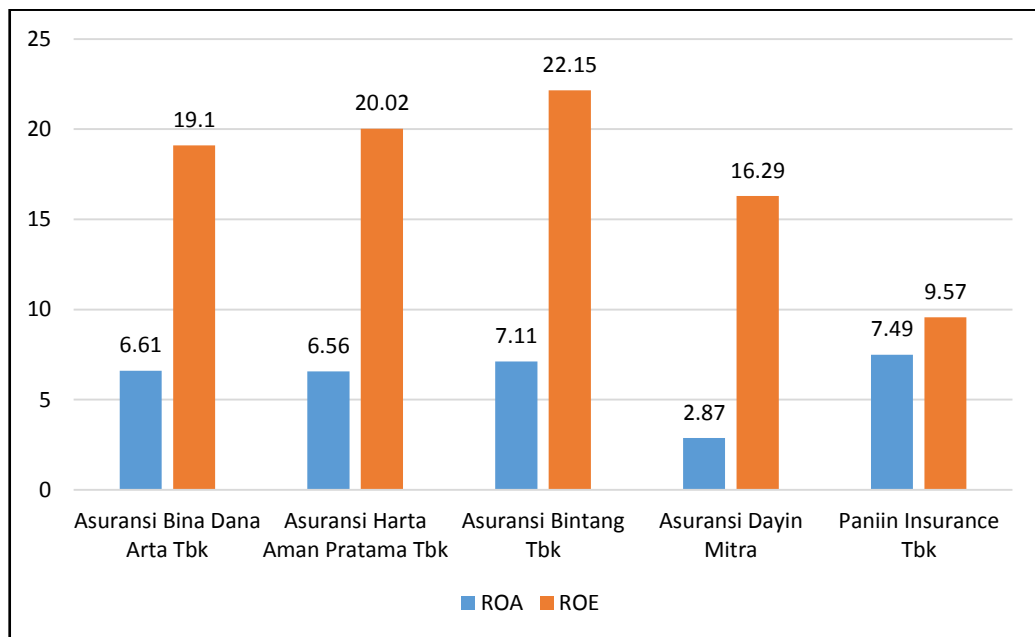
Dari grafik di atas terlihat bahwa perusahaan Panin Insurance Tbk memiliki nilai ROA yang tertinggi. Sedangkan Asuransi Bina Dana Arta Tbk yang memiliki nilai ROE yang tertinggi.

Grafik 1.3
Data ROA dan ROE Perusahaan Asuransi pada Tahun 2011 (persentase)



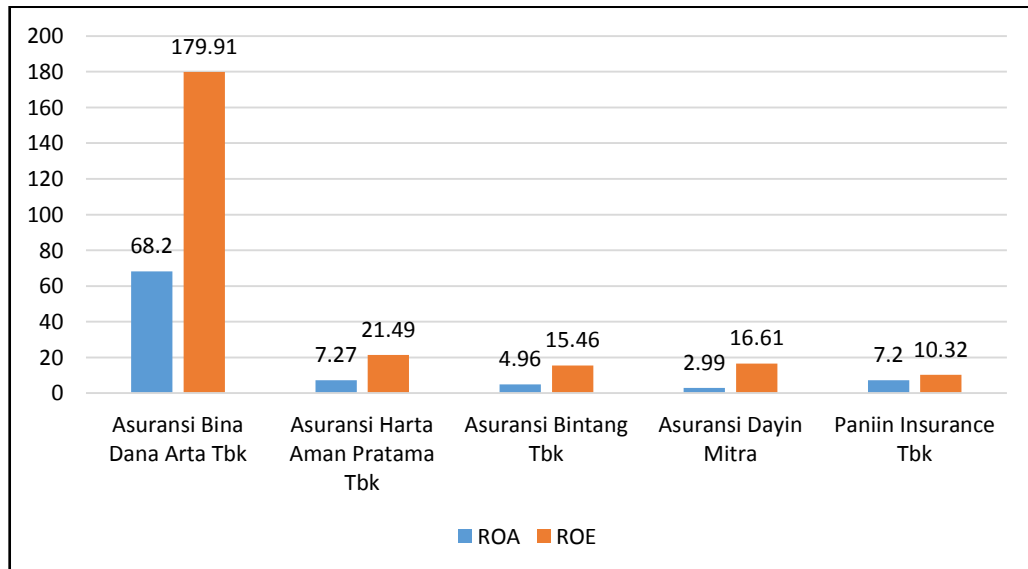
Dari grafik di atas terlihat bahwa perusahaan Asuransi Bina Dana Arta Tbk memiliki nilai ROA yang tertinggi. Sedangkan Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang memiliki nilai ROE yang tertinggi pada tahun 2011 ini.

Grafik 1.4
Data ROA dan ROE Perusahaan Asuransi pada Tahun 2012
(persentase)



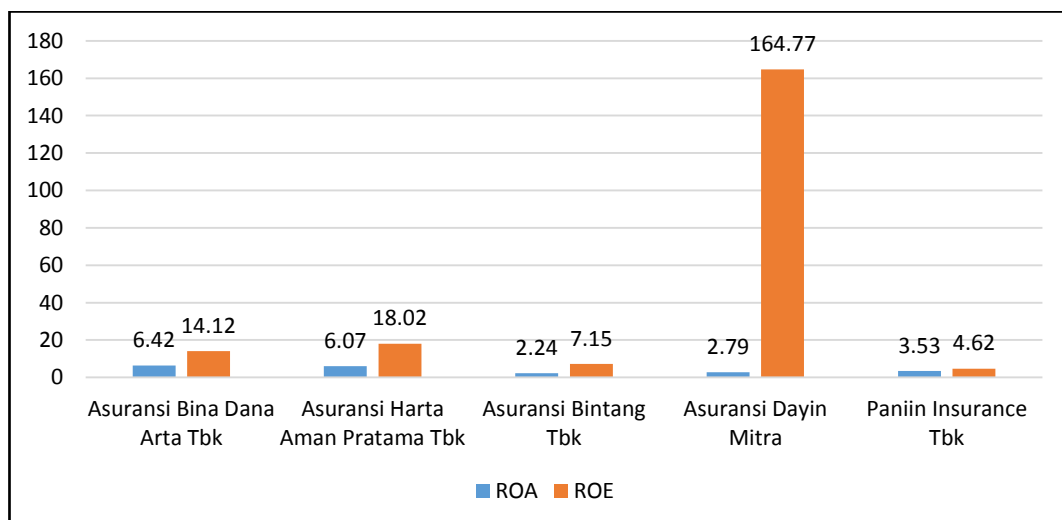
Dari grafik di atas terlihat bahwa perusahaan Panin Insurance Tbk memiliki nilai ROA yang tertinggi. Sedangkan Asuransi Bintang Tbk yang memiliki nilai ROE yang tertinggi pada tahun 2012 ini.

Grafik 1.5
Data ROA dan ROE Perusahaan Asuransi pada Tahun 2013
(persentase)



Dari grafik di atas terlihat bahwa perusahaan Asuransi Bina Dana Arta Tbk memiliki nilai ROA dan ROE yang tertinggi pada tahun 2013. Sedangkan perusahaan yang paling rendah ROA nya yaitu perusahaan Dayin Mitra, dan perusahaan yang ROE nya paling rendah yaitu Paniin Insurance Tbk.

Grafik 1.6
Data ROA dan ROE Perusahaan Asuransi pada Tahun 2014
(persentase)



Dari grafik di atas terlihat bahwa perusahaan Asuransi Harta Aman Pratama Tbk memiliki nilai ROA yang tertinggi. Sedangkan Asuransi Dayin Mitra yang memiliki nilai ROE yang tertinggi pada tahun 2014.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa baik itu ROA maupun ROE perusahaan asuransi dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi yang besarnya berbeda beda. Hal tersebut juga akan mempengaruhi kepercayaan para pengguna laporan keuangan dalam melakukan investasi pada perusahaan asuransi. Dengan demikian minat untuk berinvestasipun mengalami fluktuasi sehingga harga sahampun akan berbanding lurus dengan minat para investor yakni terjadinya fluktuasi harga saham. Dapat dilihat dari harga saham 5 perusahaan yang ada dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Data harga saham 5 perusahaan asuransi (Rupiah)

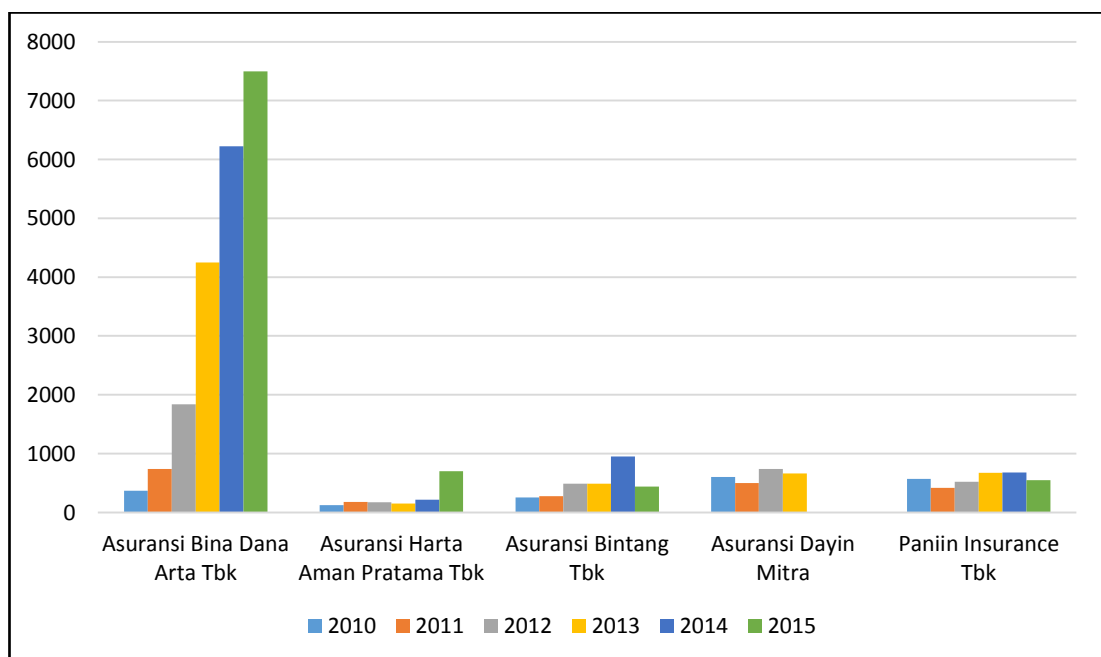
No	Nama perusahaan	Harga Saham					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	368	740	1.840	4.250	6.225	7.500
2	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	122	180	171	152	216	698
3	Asuransi Bintang Tbk	255	275	490	485	950	440
4	Asuransi Dayin Mitra	600	500	740	660	1.150	1.145
5	Paniin Insurance Tbk	570	415	520	670	680	550

Sumber : www.duniabisnis.com dan data diolah

Dari data di atas rata rata harga saham tiap perusahaan mayoritas mengalami kenaikan meskipun adanya penurunan harga saham pada tahun tertentu. Ini menandakan kestabilan harga saham pada perusahaan asuransi.

Dari data nilai harga saham perusahaan di atas disajikan juga dalam bentuk grafik agar sehingga dapat terlihat perusahaan mana yang terlihat memiliki nilai harga saham yang tertinggi ataupun terendah. Berikut data Harga saham 5 perusahaan asuransi disajikan :

Grafik 1.7
Data Harga Saham 5 Perusahaan Asuransi



Masyarakat semakin sadar akan butuhnya jaminan supaya terlindung dari berbagai resiko yang mungkin terjadi di masa sekarang ataupun mendatang. Sehingga masyarakat semakin banyak yang memiliki kemauan untuk mengasuransikan dirinya dan masyarakat pun merasa terjamin akan timbulnya resiko yang mungkin terjadi melalui asuransi tersebut. Hal ini tercermin dari aset perusahaan yang semakin naik sebagai contoh aset yang dimiliki perusahaan Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA).

Tabel 1.3
Pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA)
(Milyar)

Total asset				
2011	2012	2013	2014	2015
1.106.155	1.796.430	2.153.350	2.681.038	2.846.760

Sumber : www.idx.com

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa total aset perusahaan tersebut mengalami kenaikan yang cukup besar dan ini menandakan bahwa setiap aset perusahaan yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun menandakan bertambahnya nasabah atau masyarakat yang mengasuransikan dirinya.

Melihat dari uraian yang telah dijelaskan maka untuk menganalisis harga saham dapat dilakukan dengan analisis fundamental yakni dengan menghitung ROA dan ROE. Dalam penelitian terdahulu sudah diteliti mengenai cara mengestimasi harga saham dengan menggunakan ROA dan ROE, uraiannya dapat dilihat table dibawah

Salah satu rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan menilai apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan dapat dilihat dari *Return on Assets* (ROA). Menurut Weston dan Copeland (1999) hasil pengembalian atas total aktiva (ROA) mencoba mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dayanya, yang kadang-kadang disebut dengan hasil pengembalian atas investasi. Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* (ROI) atau *return on total assets*

merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Ramdani, 2013:30).

Selain dengan menggunakan ROA untuk mengukur kinerja keuangan juga dapat menggunakan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham (Mardiyanto, 2009 : 196).

Penelitian mengenai pengaruh hubungan antara *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham sudah banyak dilakukan para ahli sebelumnya. Wulandari (2009) dalam penelitiannya menunjukkan variabel ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga didukung Kusumawardani (2010). Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Subiyantoro dan Andreani (2003), bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil riset tersebut didukung oleh Sasongko dan Wulandari (2006), Anastasia (2003), dan Stella (2009). Pada penelitian Gatningsih (2009) yang menggunakan sample perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya, penelitian mengenai pengaruh *Return On Equity* yang dilakukan oleh Sasongko dan Wulandari (2006) tentang pengaruh EVA dan rasio – rasio *profitabilitas* (ROA, ROE, dan EPS) terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2001 sampai 2002. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning per Share*

(EPS) dan ROA berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan EVA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dari beberapa uraian di atas, maka sangat penting dan bermanfaat jika dilakukan penelitian ulang untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap perusahaan asuransi dengan judul “**PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM (Analisis Terhadap 5 Perusahaan Asuransi Terbesar di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas bahwa, kebutuhan masyarakat terhadap polis asuransi semakin meningkat. Hal tersebut mengakibatkan struktur permodalan perusahaan asuransi dan keuntungan yang di dapat naik. Namun, tidak demikian dengan return saham yang dapat diberikan perusahaan asuransi terhadap investor. Dengan demikian terdapat ketidakpastian yang ditanggung oleh investor dalam mendapatkan return saham, oleh karena itu dibutuhkan perhitungan yang matang dalam mengestimasi return saham. Untuk menganalisisnya dapat dilakukan dengan analisis fundamental yang didapat dari rasio keuangan perusahaan asuransi tersebut. Rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis return saham diantaranya *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* perusahaan asuransi.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisa perkembangan *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*

serta bagaimana pengaruh rasio-rasio tersebut terhadap harga saham pada 5 perusahaan asuransi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan *return on asset* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010- 2015?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan *return on equity* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010- 2015?
3. Apakah *return on asset* dan *return on equity* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2015?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia pada periode 2010- 2015.

2. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity ratio* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* dan *return on equity ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2015.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian seperti apa yang telah dipaparkan di atas, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat serta sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik secara akademis maupun secara praktis.

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan mengenai *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) serta sebagai suatu ilmu yang mampu diperoleh berkenaan dengan bidang keuangan, khususnya berkenaan dengan pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham. Selain itu, diharapkan juga bahwa peneliti dapat menganalisis kesesuaian antara teori yang telah diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada pada dunia nyata.

2. Bagi Objek Penelitian

Diharapkan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan rasio *profitabilitas* perusahaan. Selain itu, diharapkan mampu menjadi analisis bagi perusahaan untuk meningkatkan harga saham di kemudian hari.

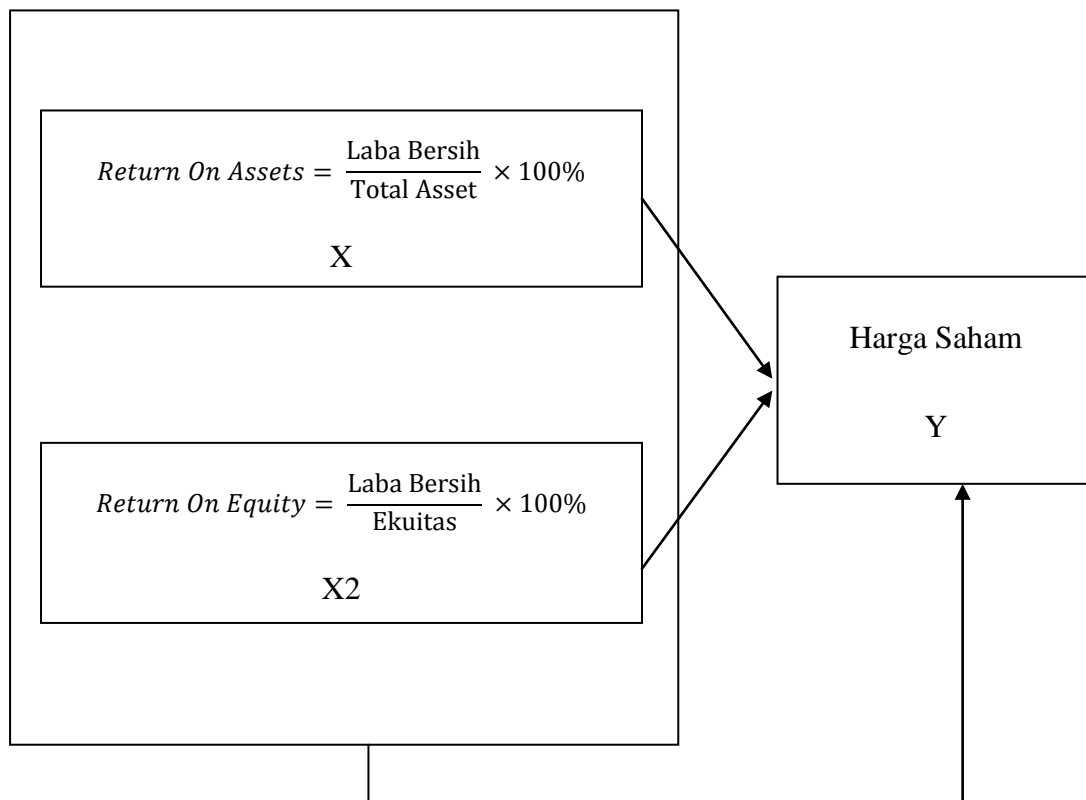
3. Bagi Pihak Lain

sebagai dasar pertimbangan dalam membuat keputusan investasi bagi investor, pun diharapkan berguna sebagai regulator untuk pemerintah dalam membuat kebijakan yang mendukung kinerja perusahaan asuransi di Indonesia. Serta berguna sebagai sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan bidang manajemen keuangan.

F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka yang menjadi dasar penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengaruh *Ratio on Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi yang Telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010 – 2015.



Gambar 1.1
Kerangka pemikiran

sumber : Arif Habaib (2008:60) & Harmono (2011:110)

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.4
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Astri Wulandini (2009)	Pengaruh NPM, ROA dan ROE terhadap harga saham	ROA berpengaruh terhadap harga saham secara signifikan
2	Wulandari (2009)	Analisis Fundamental terhadap Harga Saham	ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
3	Kusumawardani (2010)	Analisis Pengaruh EPS, DER, ROE, FL, CR, dan ROA terhadap Harga Saham	ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
4	Subiantoro dan Andreani (2003)	Analisis faktor-faktor yang memengaruhi harga saham	ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham
5	Elis Darnita (2013)	Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012)	variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham
6	Nataryah (2000)	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham (Kasus Industri Barang Konsumsi yang Go-Public Di Pasar Modal Indonesia)	ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham di bursa efek Indonesia
7	Rescyana Putri Hutami (2012)	Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010	Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan
8	Sasongko dan Wulandari (2006)	Pengaruh EVA dan rasio – rasio <i>profitabilitas (ROA, ROE, dan EPS)</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2001 - 2002	EPS dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, EVA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham
9	Astri Wulan Dini (2012)	Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010	Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan

H. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua variabel atau lebih yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hubungan tersebut diperkirakan berdasarkan asosiasi yang ditetapkan dalam kerangka teoritis yang dirumuskan untuk studi penelitian. Dengan menguji hipotesis dan menegaskan perkiraan hubungan, diharapkan bahwa solusi dapat ditemukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi (Sekaran, 2007 : 135).

Menurut Sugiyono (2012 : 70) bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empirik.

Dari penjelasan teoritis di atas maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis I

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif secara parsial antara *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham

Ha : Terdapat pengaruh positif secara parsial antara *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham

Hipotesis II

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif secara parsial antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham

Ha : Terdapat pengaruh positif secara parsial antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham

Hipotesis III

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham

Ha : Terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham